



LAPORAN

TRACER STUDY LULUSAN 2016
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN



LAPORAN TRACER STUDY PRODI MSP TAHUN 2018

Pelindung:

Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, M.S. – Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Penanggung Jawab:

Dr. Ir. Guntur, MS – Pembantu Dekan III Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Ketua Pelaksana:

Andi Kurniawan, S.Pi, M.Eng., D.Sc

Penyusun Laporan:

Dr. Asus Maizar Suryanto H., S.Pi, MP

Nanik Retno Buwono, S.Pi, MP

Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS

Dr. Ir. Anthon Efani, MP

Feni Iranawati, SPi, M.Si, Ph.D

Syarifah Hikmah Julinda Sari, S.Pi, M.Sc

Pendukung Teknis:

Muchlis Zainudin Arif., A.Md

Nanang Wijayanto, ST.

Gunawan Widi Ismardianto, S.Kom

SAMBUTAN DEKAN

Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, M.S.

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji syukur kita aturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan berkah sehingga kita terus dapat berkarya untuk perbaikan kualitas Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, khususnya Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan. Sebagai program studi yang terus berkembang, maka diperlukan pemantauan hasil belajar dari alumni dan stakeholder terkait. Hal ini mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Tracer study merupakan sarana untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut sehingga dapat digunakan untuk terus melakukan perbaikan dan perubahan untuk menjadi program studi yang lebih unggul baik itu di tingkat nasional maupun internasional. Tracer study menjadi sarana komunikasi dan bentuk keterlibatan alumni dan stakeholder (khususnya pengguna alumni) dalam memberikan masukan terkait berbagai aspek pengelolaan program studi, terutama kompetensi yang diperlukan untuk mampu bersaing dan berperan aktif dalam dunia kerja.

Akhirnya semua kritik dan saran untuk perbaikan dan pengembangan Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan merupakan sumbangsih yang sangat berharga dari alumni dan stakeholder. Atas segala sumbangsih tersebut kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga segala upaya baik untuk peningkatan kualitas Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamualaiku warohmatullahi wabarokatuh

Malang, 31 Desember 2018

Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala rahmat-Nya sehingga laporan tracer study Prodi MSP UB 2018 dapat diselesaikan dengan baik. Beberapa hal menjadi perhatian utama dalam hasil tracer study saat ini adalah tingkat partisipasi alumni dalam tracer study yang sangat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan semakin berkembangnya design pelaksanaan tracer study sehingga meningkatkan daya serap informasi dari alumni untuk *feedback* perbaikan internal Prodi MSP UB.

Tingkat partisipasi yang meningkat signifikan tidak terlepas dari pengelolaan tracer study yang semakin diperbaiki sehingga dapat merencanakan timing dan design tracer study dengan lebih baik. Timing dalam tracer study adalah faktor yang sangat penting dipertimbangkan. Kemudahan dan kenyamanan dalam survei tracer study ini membawa implikasi positif pada partisipasi yang meningkat cepat dari berbagai bidang. Namun demikian, design sistem tracer study dikembangkan UB masih dapat dioptimalkan lagi dengan evaluasi-evaluasi lebih lanjut sehingga tingkat partisipasi tracer study akan semakin tinggi. Tindak lanjut perbaikan diperlukan untuk terus menyempurnakan tracer study sehingga dapat digunakan secara lebih optimal.

Akhirnya kritik dan saran diperlukan dalam melengkapi dan meningkatkan kualitas laporan tracer study.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
SAMBUTAN DEKAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR TABEL	6
I. PENDAHULUAN.....	7
1.1 Konsep dan Ruang Lingkup Tracer Study.....	7
1.2 Tujuan	7
1.3 Penggunaan Tracer Study	8
II. METODE TRACER STUDY.....	9
2.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study	9
2.2 Pelaksanaan Tracer Study	9
2.3 Metode Pelaksanaan Tracer Study.....	9
III. PROFIL RESPONDEN TRACER STUDY PRODI MSP.....	10
3.1 Sebaran Domisili Responden Alumni.....	10
IV. MASA TRANSISI DAN JENIS PEKERJAAN ALUMNI	11
4.1 Lama Tunggu Pekerjaan Pertama Alumni.....	11
4.2 Kesesuaian Bidang Studi dan Bidang Pekerjaan	12
V. PENILAIAN PENGGUNA ALUMNI.....	14
5.1 Jumlah dan Kualifikasi Responden.....	14
5.2 Penilaian Kualitas Alumni	14
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN	17
REFERENSI.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sebaran domisili alumni berdasarkan provinsi.....	10
Gambar 4.1.1 Persentase responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2016	11
Gambar 4.1.2 Jumlah responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2016	12
Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2016	12
Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2016	13

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Perbandingan jumlah lulusan tahun 2016, pengguna alumni dan lulusan yang dinilai.....	14
Tabe 5.2 Penilaian kemampuan alumni 2016.....	14

I. PENDAHULUAN

1.1 Konsep dan Ruang Lingkup Tracer Study

Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka *continuous improvent* di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks market signal maupun *feedback of internal management performance* yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, *tracing* atas *performance* alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin *match* lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat *entrepreneur* dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai *job creator* (Fenta et al., 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat tracer study atau survei alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Brawijaya ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (*curriculum development*) (Hutagalung et al., 2019).

Paradigma dunia pekerjaan sekarang sangat dinamis dan kompetisi antar pekerja sangat tinggi. Hal ini menuntut perubahan kualitas Pendidikan yang terus terjadi mengikuti perkembangan dunia kerja. Salah satu aspek yang menjadi indikator kualitas perguruan tinggi adalah kualitas lulusan, khususnya *hard skill* dan *soft skill*.

Sistem Pendidikan di perguruan tinggi sangat menentukan kualitas alumni, khususnya berkaitan dengan pembentukan moral. Peran perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi juga berperan dalam menghasilkan alumni yang mampu bersaing di dunia kerja. Kualitas program studi, sebagai unit terkecil organisasi tata Kelola Pendidikan, memegang peranan paling penting dalam membentuk karakter dan mentalitas mahasiswa dan lulusan sehingga harus terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi sistem kerjanya (Bakhtiar & Latif, 2017).

Salah satu indikator yang menentukan kesuksesan perguruan tinggi adalah relevansi kompetensi dengan kebutuhan pekerjaan. Etika lulusan dengan cepat diserap oleh dunia kerja, maka relevansinya tinggi. (Kahn, Gamedze, & Oghenetega, 2019). Tracer study Prodi MSP didesain untuk mengevaluasi kesesuaian/relevansi program studi beserta seluruh metode pembelajarannya dengan kebutuhan dunia pekerjaan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari tracer study Prodi MSP UB adalah sebagai berikut

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Prodi MSP UB dengan alumni.

2. Mengembangkan *data base* respons alumni atas kinerja pendidikan di Prodi MSP UB.
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (*job-market*) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*.
4. Memperoleh informasi kebutuhan terkini yang diperlukan oleh dunia kerja serta strategi mencapainya.

1.3 Penggunaan Tracer Study

Penggunaan tracer study di Prodi MSP UB adalah:

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Prodi MSP UB dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas pembelajaran.
3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap *market signal* dari sisi alumni Prodi MSP UB.

II. METODE TRACER STUDY

2.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study di Prodi MSP UB ini dilaksanakan mulai tanggal 7-30 Juni 2018 untuk tahap pertama dan dilanjutkan pada 7-30 November 2018.

2.2 Pelaksanaan Tracer Study

Tracer study Prodi MSP UB dilaksanakan oleh tim tracer study yang disahkan melalui Surat Tugas Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya di bawah koordinasi tim Gugus Jaminan Mutu (GJM).

2.3 Metode Pelaksanaan Tracer Study

Tracer study ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrumen survei, yaitu kuesioner yang akan digunakan.
2. Design mekanisme penyebaran kuesioner untuk pengisian kuesioner.
3. Pengumpulan data hasil survei.
4. Analisis data dan pelaporan.

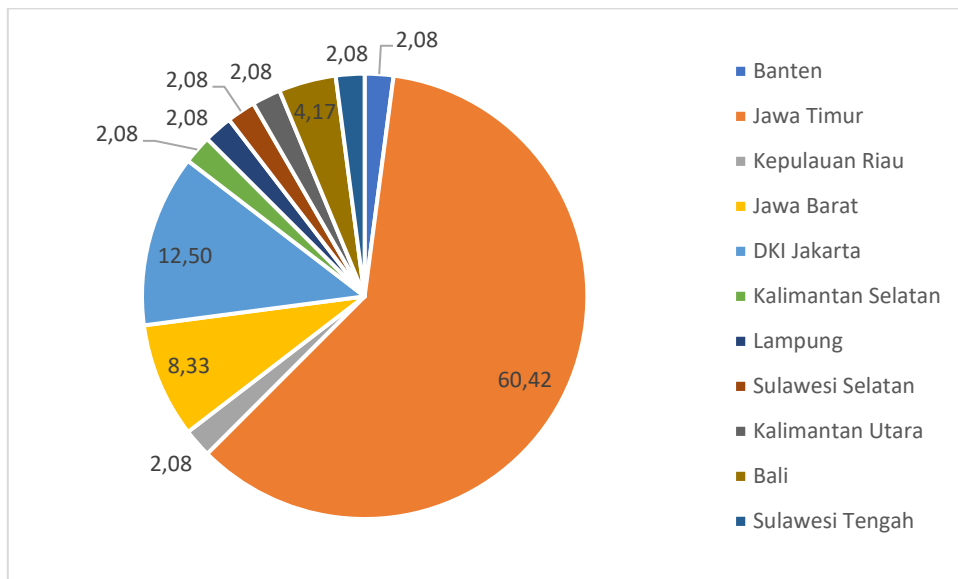
Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. Tracer study ini menggunakan instrumen dari kuesioner yang ada di *form* survei PKTS dan ada beberapa pengembangan, khususnya terkait dengan kegiatan kewirausahaan oleh alumni.

Beberapa bagian yang dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Identitas Alumni.
2. Kuesioner wajib (Lama memperoleh pekerjaan pertama (sebelum/sesudah dalam bulan); sumber dana dalam pembiayaan kuliah; bekerja/tidak saat disurvei; kesesuaian pendidikan, pendapatan per bulan).
3. Kuesioner Opsional (Kualitas kegiatan akademik (perkuliahan, demonstrasi, project riset, magang, praktikum, kerja lapang, diskusi); waktu mulai mencari kerja (bulan sebelum/sesudah lulus; sumber info pekerjaan; jumlah instansi/perusahaan dilamar; jumlah instansi/perusahaan merespons; jumlah instansi/perusahaan mewawancara; kondisi alumni saat ini (ada options); saat ini apakah masih mencari kerja; jenis instansi/perusahaan saat kerja sekarang; sebab ketidaksesuaian kerja saat ini; kondisi kompetensi saat lulus dan saat kerja (ada options)).

III. PROFIL RESPONDEN TRACER STUDY PRODI MSP

3.1 Sebaran Domisili Responden Alumni

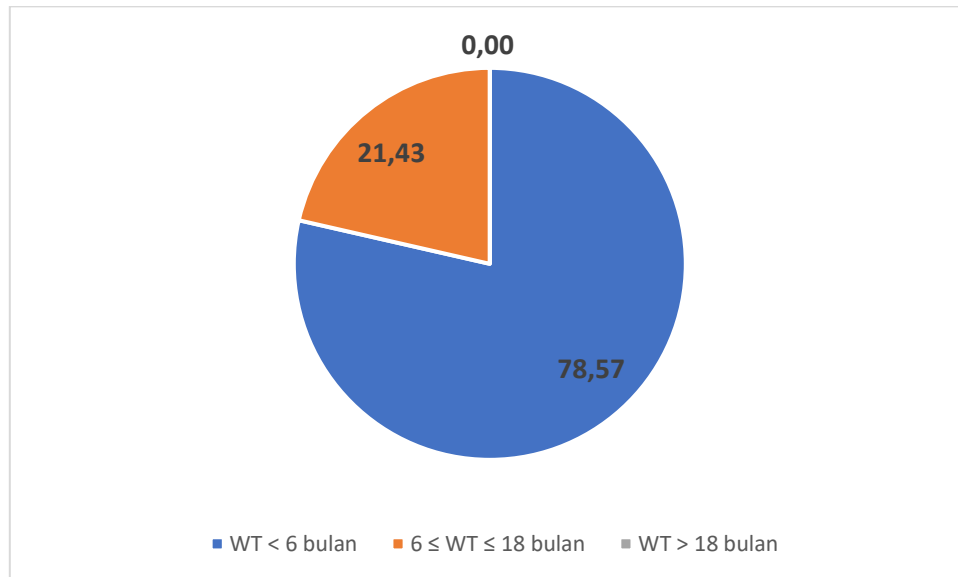


Gambar 3.1 Sebaran domisili alumni berdasarkan provinsi

Responden yang didapatkan dari lulusan Prodi MSP adalah sebanyak 129 orang. Jumlah ini apabila dibandingkan dengan jumlah total lulusan pada tahun 2015 maka jumlah responden sebesar 30%. Sebagian besar, atau sebesar 60,42% responden berdomisili di provinsi Jawa Timur, sedangkan sisanya tersebar di DKI Jakarta sebesar 12,5% , Jawa Barat 8,33%, dan kurang dari 5% berada di Sulawesi, Bali, Kalimantan, Sumatera dan Banten.

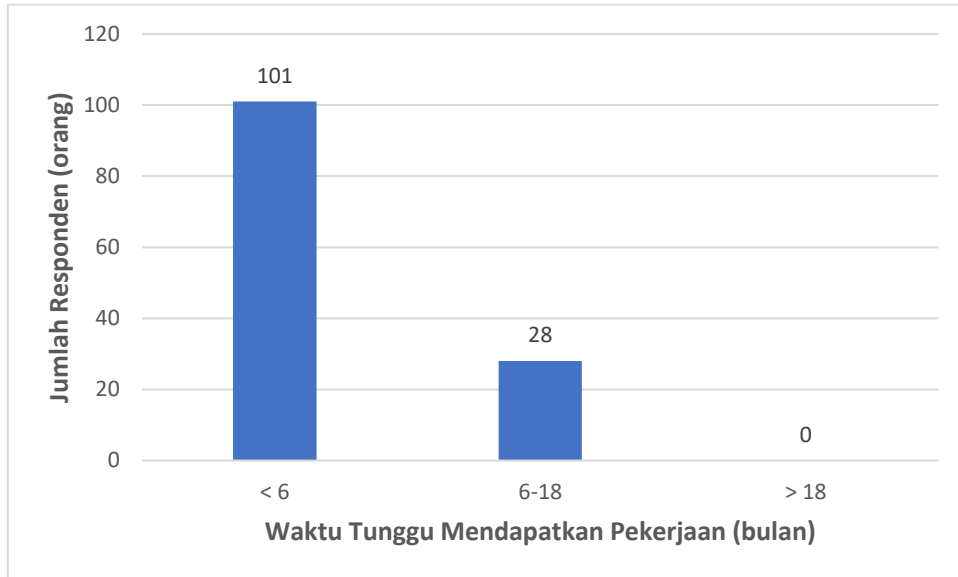
IV. MASA TRANSISI DAN JENIS PEKERJAAN ALUMNI

4.1 Lama Tunggu Pekerjaan Pertama Alumni



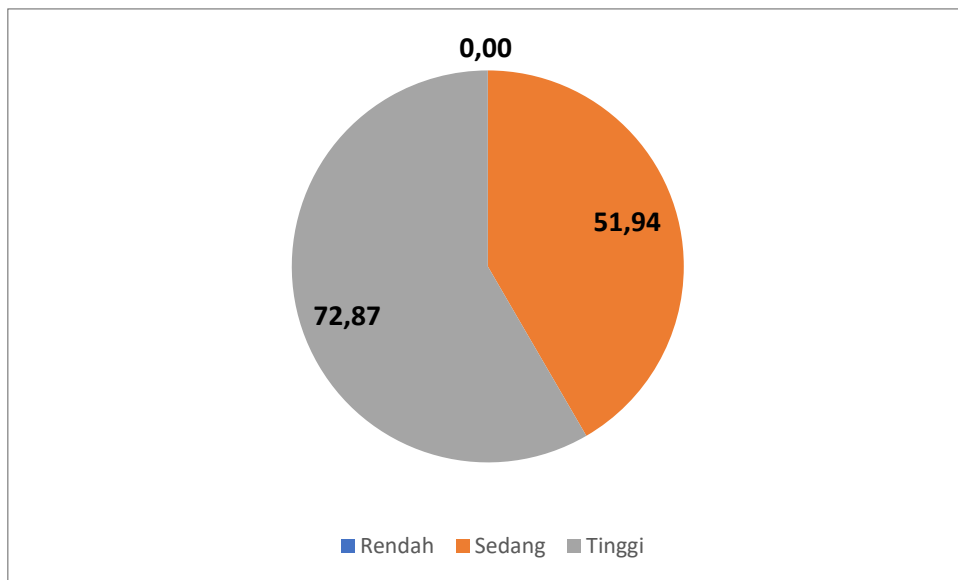
Gambar 4.1.1 Persentase responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2016

Berdasarkan 129 responden yang memberikan informasi, diperoleh bahwa sebanyak 78,57% responden menyampaikan bahwa mereka telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus kuliah. Selanjutnya, sebesar 21,43% alumni prodi MSP memperoleh pekerjaan setelah 6 hingga 18 bulan lulus kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni prodi MSP cepat memperoleh pekerjaan.

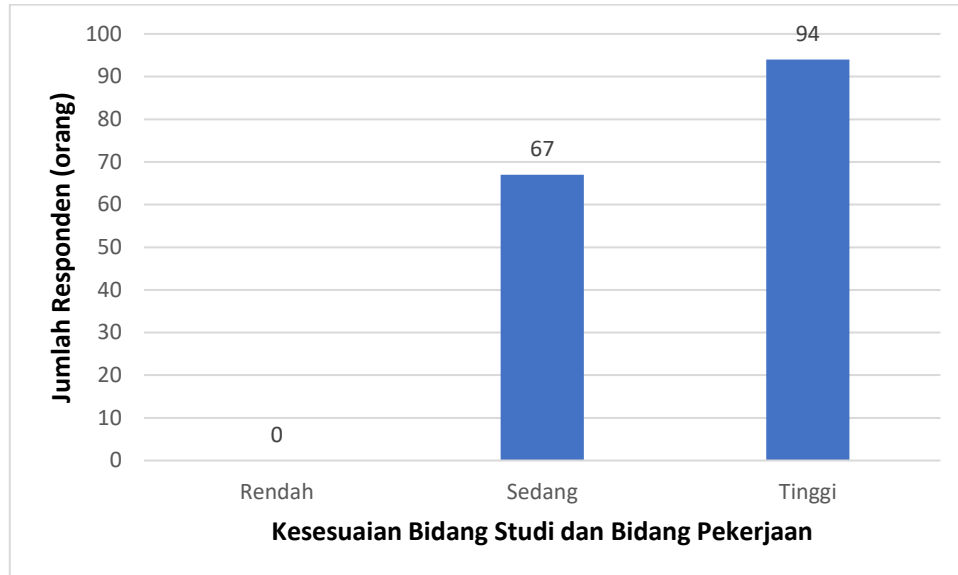


Gambar 4.1.2 Jumlah responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2016

4.2 Kesesuaian Bidang Studi dan Bidang Pekerjaan



Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2016



Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2016

Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas lulusan adalah kesesuaian/relevansinya pada pekerjaan yang ditekuninya. Sebanyak 72,87% atau 94 responden mengatakan bahwa pekerjaan yang didapatkan sesuai dengan bidang studi selama kuliah di Prodi MSP memiliki kesesuaian yang tinggi. Kesesuaian tingkat sedang dialami oleh sebanyak 51,94% atau 67 responden, dan tidak ada responden yang menjawab kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan rendah.

V. PENILAIAN PENGGUNA ALUMNI

5.1 Jumlah dan Kualifikasi Responden

Tabel 5.1 Perbandingan jumlah lulusan tahun 2016, pengguna alumni dan lulusan yang dinilai

Jumlah Lulusan	173 responden
Jumlah Responden Pengguna Lulusan	44 responden
Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna	67 responden

Sebanyak 173 responden turut mengisi tracer study. Jumlah lulusan yang dinilai sebanyak 67 lulusan serta 44 responden pengguna lulusan. Jumlah ini merupakan 30% dari seluruh lulusan Prodi MSP tahun 2016.

5.2 Penilaian Kualitas Alumni

Tab 5.2 Penilaian kemampuan alumni 2016

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika	78,95	21,05	0,00	0,00
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	73,68	21,05	5,26	0,00
Kemampuan berbahasa asing	47,37	47,37	5,26	0,00
Penggunaan teknologi informasi	52,63	42,11	5,26	0,00
Kemampuan berkomunikasi	68,42	26,32	5,26	0,00
Kerja sama	73,68	15,79	10,53	0,00
Pengembangan diri	73,68	26,32	0,00	0,00

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pengguna alumni, maka diperlukan strategi tindak lanjut, diantaranya adalah :

- a. Etika

Etika lulusan Prodi MSP tahun 2016 secara umum sangat baik (78,95%). Meskipun demikian, tapi perlu dilakukan peningkatan melalui proses belajar mengajar dan interaksi di luar kelas. Hal ini perlu dibiasakan menggunakan etika yang baik dan teladan dari dosen dan tenaga kependidikan sehingga akan membangun iklim etika yang baik.

b. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)

Keahlian pada bidang ilmu lulusan Prodi MSP tergolong sangat baik (73,68%). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan keilmuan lulusan 2016 dianggap belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh dunia kerja. Hal ini bisa dihindari dengan peningkatan pemahaman melalui berbagai metode pembelajaran yang terstruktur dan mendalam. Selain itu, mahasiswa harus didorong untuk melakukan berbagai kompetisi di bidang akademik, salah satunya melalui Program Kreativitas Mahasiswa.

c. Kemampuan berbahasa asing

Kemampuan Bahasa Inggris lulusan tahun 2016 sebesar 47,37% atau kurang dari setengah total responden. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris alumni prodi MSP perlu ditingkatkan dengan semakin banyak kesempatan mahasiswa menggunakan referensi berbahasa Inggris.

d. Penggunaan teknologi informasi

Lulusan tahun 2016 telah memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi, yaitu sebanyak 52,63% sangat baik dan 42,11% baik. Hal ini menunjukkan bahwa alumni prodi MSP tergolong generasi melek teknologi dan memiliki kecakapan dalam mengoperasikan IT. Meskipun demikian, masih terus perlu ditingkatkan kemampuan tersebut melalui penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas maupun praktikum.

e. Kemampuan berkomunikasi

Secara umum lulusan tahun 2016 telah memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik (68,42%) dan baik (26,32%). Kemampuan komunikasi tersebut perlu terus

ditingkatkan melalui interaksi-interaksi dengan berbagai pihak, terutama dalam mengomunikasikan program dengan masyarakat umum.

f. Kerja sama

Kemampuan Kerja sama relatif baik (73,68%). Hal ini memerlukan peningkatan dengan semakin banyak sistem Pendidikan dengan sistem project atau group yang memungkinkan terjadinya Latihan selama berkuliah di Prodi MSP.

g. Pengembangan diri

Pengembangan diri telah dilakukan oleh lulusan tahun 2016. Hal ini diindikasikan oleh penilaian atasan alumni yang menyebutkan bahwa lulusan sebanyak 73,68% telah sangat baik dalam pengembangan diri. Meski demikian, masih perlu upaya untuk meningkatkan kemampuan ini dengan memberikan waktu bagi mahasiswa untuk mengikuti organisasi dan menambah pengalaman di luar perkuliahan.

VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Berdasarkan data yang diperoleh tim tracer study Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan diperoleh data responden alumni sebanyak 67 orang dan atasan alumni sebanyak 44 orang. Jumlah ini tergolong lebih besar apabila dibandingkan dengan jumlah lulusan pada tahun 2015. Hal ini memerlukan upaya yang lebih dalam menjangkau alumni secara lebih luas. Beberapa cara untuk mewujudkannya adalah dengan melakukan koordinasi dengan setiap angkatan melalui berbagai metode, baik itu komunikasi langsung, melalui sosial media, jaringan ikatan alumni, dan pertemuan-pertemuan rutin dalam reuni.

Perlu berbagai upaya untuk meningkatkan kecepatan penyerapan alumni ke dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya peningkatan *skill* yang diperlukan dan memberikan kesempatan magang ke dunia kerja yang sebenarnya sehingga mahasiswa mampu memahami dan membiasakan diri dengan dunia kerja. Perlu juga upaya lebih untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, komunikasi dan kerja sama.

REFERENSI

- Bakhtiar, M. I., & Latif, S. (2017). Tracer study alumni: Upaya pengembangan prodi bimbingan konseling universitas negeri makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 32–40.
- Hutagalung, S. M., Aruan, L., & Eviyanti, R. (2019). Tracer Studi as the Medium for Developing Teaching Materials. 6(November), 105–112.
- Kahn, M., Gamedze, T., & Oghenetega, J. (2019). International Journal of Educational Development Mobility of sub-Saharan Africa doctoral graduates from South African universities — A tracer study. *International Journal of Educational Development*, 68: 9–14. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.04.006>